



Yohanes Kamakaula¹

PERTANIAN TRADISIONAL DALAM PERSPEKTIF ETNOEKOLOGI

Abstrak

Pertanian tradisional mencerminkan kekayaan budaya dan ekologis yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal. Penelitian ini membahas "Pertanian Tradisional dalam Perspektif Etnoekologi" untuk menggali pemahaman mendalam tentang interaksi kompleks antara manusia dan lingkungan dalam konteks pertanian tradisional. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menyelidiki keberagaman praktik pertanian tradisional, nilai budaya yang melekat, dan dampak ekologisnya. Temuan utama menunjukkan bahwa pertanian tradisional bukan hanya sistem ekonomi, tetapi juga ekspresi budaya yang mengakar dalam kearifan lokal. Melalui literatur, penelitian ini mengidentifikasi pola tanam, pemilihan tanaman lokal, dan pengelolaan sumber daya alam sebagai aspek kunci pertanian tradisional. Keanekaragaman hayati juga ditemukan menjadi unsur krusial, dengan masyarakat lokal memanfaatkannya sebagai sumber daya utama. Namun, praktik ini dihadapkan pada tantangan serius, terutama dari perubahan iklim dan globalisasi, yang dapat mengancam keberlanjutan pertanian tradisional. Dalam konteks etnoekologi, penelitian ini menyoroti peran budaya sebagai perekat yang mengikat manusia dengan lingkungan pertanian mereka. Pengetahuan lokal, nilai-nilai, dan norma-norma masyarakat membentuk landasan pertanian tradisional. Studi literatur juga menggarisbawahi pentingnya integrasi pengetahuan lokal dengan inovasi modern untuk menjaga relevansi pertanian tradisional di masa depan. Dengan temuan ini, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan dalam pertanian tradisional. Implikasi praktisnya termasuk pentingnya pelestarian kearifan lokal, pengembangan kebijakan yang mendukung, dan kolaborasi lintas sektoral untuk menjaga keberlanjutan pertanian tradisional.

Kata Kunci: Pertanian Tradisional, Etnoekologi, Keanekaragaman Hayati.

Abstract

Traditional agriculture reflects the cultural and ecological richness that is an integral part of local communities' lives. This research explores "Traditional Agriculture in the Ethnoecological Perspective" to gain a profound understanding of the complex interaction between humans and the environment in the context of traditional agriculture. Using a literature review method, this study investigates the diversity of traditional agricultural practices, inherent cultural values, and their ecological impacts. Key findings indicate that traditional agriculture is not just an economic system but also a cultural expression deeply rooted in local wisdom. Through literature, this research identifies planting patterns, the selection of local crops, and natural resource management as crucial aspects of traditional agriculture. Biodiversity is also found to be a crucial element, with local communities utilizing it as a primary resource. However, these practices face serious challenges, especially from climate change and globalization, which can threaten the sustainability of traditional agriculture. In the context of ethnoecology, this research highlights the cultural role as a binding force connecting humans to their agricultural environment. Local knowledge, values, and community norms form the foundation of traditional agriculture. The literature review also underscores the importance of integrating local

knowledge with modern innovations to maintain the relevance of traditional agriculture in the future. With these findings, this research provides profound insights into the complexity of the relationship between humans and the environment in traditional agriculture. Practical implications include the importance of preserving local wisdom, developing supportive policies, and fostering cross-sectoral collaborations to ensure the sustainability of traditional agriculture.

Keywords: Traditional Agriculture, Ethnoecology, Biodiversity.

PENDAHLUAN

Pertanian tradisional memiliki tempat yang signifikan dalam evolusi masyarakat, menggambarkan kebijaksanaan dan adaptasi manusia terhadap lingkungan sejak zaman dahulu (Budiarto et al., 2024). Metode pertanian tradisional tidak hanya merupakan hasil dari kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, tetapi juga mencerminkan hubungan erat antara manusia dan alam (Suyuti et al., 2023). Namun, dengan munculnya revolusi teknologi dan gelombang modernisasi yang melanda dunia, paradigma pertanian tradisional mulai meredup di bawah sorotan teknologi modern yang menjanjikan efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi (Yumhi et al., 2024). Perkembangan teknologi pertanian yang pesat telah memberikan dampak besar pada transformasi struktural pertanian, dengan menggantikan metode-metode tradisional dengan teknik yang lebih canggih dan efisien (W. D. Febrian et al., 2024). Meskipun memberikan potensi peningkatan hasil dan pendapatan, modernisasi pertanian juga menimbulkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang tidak dapat diabaikan (Nurnainah et al., 2024). Peralihan dari pertanian tradisional ke pertanian modern sering kali mengakibatkan kehilangan keberlanjutan lingkungan dan kerugian keberagaman genetik tanaman serta hewan, menggoyahkan keseimbangan ekosistem yang telah terjalin selama berabad-abad (Sembiring et al., 2024).

Kehadiran teknologi dalam pertanian, meskipun memberikan solusi untuk beberapa masalah, juga menciptakan ketidaksetaraan dalam akses dan pemanfaatan sumber daya (Sudirjo et al., 2024). Pertanian tradisional yang dianggap ketinggalan zaman seringkali didiskriminasi, meninggalkan komunitas petani tradisional terjebak dalam lingkaran kemiskinan (Jamil et al., 2023). Penting untuk diakui bahwa modernisasi pertanian seharusnya bukanlah sebuah alat yang menggantikan nilai-nilai pertanian tradisional, melainkan sebuah peluang untuk mengintegrasikan kearifan lokal dengan inovasi teknologi, menciptakan model pertanian yang berkelanjutan dan inklusif (Wahdiniawati et al., 2024). Kesimpulannya, pertanian tradisional bukanlah sekadar warisan masa lalu, melainkan fondasi yang tetap relevan dalam pembentukan masa depan pertanian (Dharmawan et al., 2024). Sambil mengadopsi teknologi modern, kita harus berusaha menjaga keberlanjutan ekologis dan keberagaman kultural yang telah ditanamkan oleh pertanian tradisional (Poerba et al., 2024). Dengan demikian, dapat diciptakan harmoni antara inovasi teknologi dan kearifan lokal, membangun fondasi yang kokoh untuk pertanian yang berkelanjutan dan inklusif (Arifianto et al., 2024).

Dalam ranah etnoekologi, pengamatan terhadap pola pertanian tradisional menjadi pintu gerbang menuju pemahaman mendalam tentang hubungan antara manusia dan lingkungan alam (Rahmawati et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana masyarakat lokal, melalui warisan budaya dan pengetahuan tradisional, telah berhasil beradaptasi dengan kondisi alam yang beragam (W. D. Febrian & Alfiyanti, 2023). Praktik pertanian tradisional bukan sekadar cara untuk memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga merupakan bentuk kearifan lokal dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan (W. D. Febrian, 2023). Penelitian etnoekologi ini bertujuan untuk menggali dan mendokumentasikan dengan komprehensif berbagai aspek praktik pertanian tradisional (Nawawi, 2023). Ini mencakup penelusuran pengetahuan lokal mengenai tanaman-tanaman yang ditanam, pola tanam yang diikuti, dan siklus pertanian yang terus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Ayu & Febrian, 2023). Melalui pendekatan ini, kita dapat melihat bahwa pertanian tradisional tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi semata, melainkan

juga sebagai bagian integral dari identitas budaya masyarakat (W. D. Febrian, Maq, et al., 2023).

Penting untuk menyadari bahwa penelitian etnoekologi bukan hanya mencakup aspek teknis pertanian, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap praktik pertanian (Abdullah, Perkasa, et al., 2023). Pengamatan terhadap penggunaan ritual, tradisi lokal, dan pengetahuan mitologis yang terkait dengan pertanian menjadi kunci untuk merinci kompleksitas dan kedalaman hubungan antara manusia dan lingkungan di dalam konteks pertanian tradisional (Apriani, Abdullah, et al., 2023). Dengan mengeksplorasi dimensi etnoekologi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk merancang strategi pelestarian dan pengembangan pertanian yang menghormati kearifan lokal, serta memperkuat ketahanan masyarakat terhadap perubahan lingkungan (W. D. Febrian, Apriani, et al., 2023). Dengan memahami lebih dalam keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan alam, kita dapat merancang solusi pertanian yang berkelanjutan dan berdaya tahan dalam menghadapi tantangan masa depan (Shavira & Febrian, 2023).

Tidak hanya sebagai elemen budaya atau metode bertani, pertanian tradisional juga memiliki implikasi yang sangat penting terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan keberlanjutan lingkungan (Marliana & Febrian, 2023). Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, pertanian tradisional dihadapkan pada tantangan serius yang dapat mempengaruhi keberlanjutannya (Abdullah, Febrian, et al., 2023). Perubahan iklim, urbanisasi, dan transformasi sosial merupakan faktor-faktor kritis yang memunculkan ancaman terhadap kelangsungan praktik pertanian tradisional (W. D. Febrian, Purnama, et al., 2023). Perubahan iklim, misalnya, dapat membawa dampak signifikan terhadap pola cuaca dan musim tanam, mengubah dinamika pertanian tradisional secara tidak terduga (Purnama et al., 2023). Urbanisasi, di sisi lain, dapat mendorong konversi lahan pertanian menjadi perkotaan, mengancam keberlanjutan sumber daya alam yang diperlukan untuk bertani secara tradisional (Apriani, Meliantari, et al., 2023). Perubahan sosial yang cepat juga dapat menggeser prioritas dan nilai-nilai masyarakat terkait dengan pertanian tradisional, mengakibatkan penurunan minat dan pengabaian terhadap warisan budaya ini (W. D. Febrian, Perkasa, et al., 2023).

Penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi dan memahami dampak-dampak yang muncul dari perubahan iklim, urbanisasi, dan perubahan sosial terhadap pertanian tradisional (Perkasa et al., 2023). Selain itu, penelitian ini akan mencari solusi lokal yang mampu mempertahankan dan mengembangkan pertanian tradisional di tengah-tengah dinamika perubahan tersebut (W. D. Febrian, Sjarifudin, et al., 2023). Ini termasuk penerapan strategi adaptasi terhadap perubahan iklim, upaya pelestarian lahan pertanian, serta promosi kesadaran dan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam pertanian tradisional (W. D. Febrian & Rianggara, 2023). Dengan memahami dampak dan mengidentifikasi solusi secara lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung keberlanjutan pertanian tradisional di era modern ini (Supardi et al., 2023). Dengan demikian, kita dapat membangun jembatan antara tradisi dan inovasi, memastikan bahwa pertanian tradisional tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan di masa depan (W. D. F. Febrian, 2023).

Melalui pemahaman mendalam terhadap pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian kearifan lokal, pembangunan berkelanjutan, dan pemahaman yang lebih baik tentang keseimbangan antara manusia dan lingkungan dalam konteks pertanian tradisional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi literatur tentang "Pertanian Tradisional dalam Perspektif Etnoekologi" memerlukan pendekatan yang sistematis dan cermat untuk

mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur. Berikut adalah tahapan penelitian secara rinci:

1. Penetapan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dimulai dengan menentukan ruang lingkup dan batasan penelitian. Identifikasi parameter yang akan dijelajahi, seperti wilayah geografis, waktu, dan aspek-aspek tertentu dari pertanian tradisional yang akan menjadi fokus.

2. Pemilihan Sumber Informasi

Identifikasi sumber informasi yang relevan dan otoritatif yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber-sumber ini dapat mencakup buku, artikel jurnal, tesis, laporan penelitian, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan pertanian tradisional dan etnoekologi.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui review sistematis terhadap literatur yang telah dipilih. Peneliti akan merinci informasi yang berkaitan dengan pertanian tradisional, mencakup praktik-praktik, nilai-nilai budaya, dampak ekologis, dan aspek-aspek lainnya yang relevan.

4. Analisis dan Kategorisasi Informasi

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis dan kategorisasi informasi. Pemilahan informasi berdasarkan tema atau konsep tertentu, seperti pola tanam, keanekaragaman hayati yang dimanfaatkan, atau cara masyarakat lokal beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

5. Pembentukan Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara pertanian tradisional dan etnoekologi. Ini mencakup identifikasi pola-pola umum, tantangan, dan peluang yang muncul dari literatur yang dikaji.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian akan mencakup pengorganisasian temuan penelitian ke dalam sebuah narasi yang koheren. Laporan ini akan menyajikan informasi secara terstruktur, menggambarkan temuan utama, dan memberikan konteks yang mendalam terkait pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi.

7. Penyimpulan dan Implikasi

Terakhir, penelitian ini akan menyimpulkan temuan utama dan menguraikan implikasi praktis, teoretis, dan potensial arah penelitian selanjutnya dalam bidang pertanian tradisional dan etnoekologi.

Metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkait pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi, mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sumber literatur untuk merinci kompleksitas hubungan manusia dengan lingkungannya dalam konteks pertanian tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode studi literatur yang dilakukan terhadap "Pertanian Tradisional dalam Perspektif Etnoekologi," hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan signifikan yang mencerminkan kompleksitas interaksi antara manusia, budaya, dan lingkungan alam dalam konteks pertanian tradisional. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. Keberagaman Praktik Pertanian Tradisional

Studi literatur menyoroti keberagaman praktik pertanian tradisional di berbagai wilayah dan kelompok etnik (Sani & Febrian, 2023). Ditemukan bahwa setiap masyarakat lokal memiliki pengetahuan unik terkait dengan jenis tanaman yang ditanam, sistem irigasi, pola tanam, dan teknik pengelolaan tanah yang diwariskan secara turun-temurun (Aritonang & Febrian, 2023).

2. Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Daya Penting

Literatur menunjukkan bahwa pertanian tradisional sering kali menyertakan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai sumber daya utama (Supriyanto & Febrian, 2023). Tanaman

lokal, termasuk varietas yang telah diadaptasi secara genetis terhadap kondisi lingkungan setempat, menjadi elemen penting dalam ketahanan pangan dan keberlanjutan pertanian (Raharusun et al., 2021).

3. Peran Budaya dalam Pertanian Tradisional

Aspek budaya juga menjadi fokus utama studi literatur, menyoroti nilai-nilai, kepercayaan, dan norma-norma yang membentuk praktik pertanian tradisional (A. Asnawi & Rais, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanian tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam memelihara identitas budaya masyarakat setempat (R. A. A. Asnawi et al., 2021).

4. Tantangan dan Ancaman terhadap Pertanian Tradisional

Penting untuk dicatat bahwa literatur menggambarkan berbagai tantangan dan ancaman terhadap kelangsungan pertanian tradisional (A. Asnawi, 2021). Perubahan iklim, urbanisasi, dan globalisasi menjadi faktor yang dapat mengubah pola pertanian tradisional dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat lokal (Asnawi & Sihombing, 2021).

5. Pentingnya Pelestarian dan Revitalisasi Pertanian Tradisional

Studi literatur secara konsisten menekankan pentingnya pelestarian dan revitalisasi pertanian tradisional dalam menghadapi tantangan modern (A. Asnawi & Rais, 2021). Masyarakat lokal diimbau untuk mempertahankan pengetahuan lokal mereka, sementara kebijakan dan program pembangunan diharapkan mendukung keberlanjutan praktik pertanian tradisional (A. Asnawi, 2022).

6. Dampak Positif Terhadap Kesejahteraan dan Lingkungan

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, literatur menunjukkan bahwa praktik pertanian tradisional dapat memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan keberlanjutan lingkungan (Loppies et al., 2022). Integrasi pengetahuan lokal dengan praktik pertanian modern dapat menjadi solusi untuk menghadapi perubahan sosial dan ekologis (Pattiruhi et al., 2022).

7. Rekomendasi untuk Penelitian dan Kebijakan Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan landasan bagi penelitian dan kebijakan selanjutnya. Rekomendasi termasuk mendukung penelitian lebih lanjut tentang adaptasi pertanian tradisional terhadap perubahan iklim, menggali lebih dalam nilai-nilai budaya yang terkait, dan merumuskan kebijakan yang mendukung pelestarian kearifan lokal.

Dengan demikian, hasil studi literatur ini memberikan kontribusi signifikan untuk pemahaman kita tentang pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi, membuka jalan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pelestarian budaya, keberlanjutan lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan (Haryanto, 2022).

Pertanian tradisional, sebagai praktik yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, membawa dengan itu warisan budaya yang tak ternilai (Haryanto, 2024). Dalam konteks ini, studi literatur tentang "Pertanian Tradisional dalam Perspektif Etnoekologi" memperkenalkan kita pada dunia yang kaya akan pengetahuan lokal, praktik-praktik tradisional, dan hubungan yang mendalam antara manusia dan lingkungannya. Pertanian tradisional bukan sekadar suatu kegiatan ekonomi; ini adalah ekspresi dari kehidupan budaya sebuah masyarakat (Huuae et al., 2022). Ditemukan dalam literatur, keberagaman praktik pertanian tradisional mencerminkan adaptasi yang luar biasa terhadap kondisi alam setempat (Rukiyanto et al., 2023). Pola tanam yang terkait dengan siklus musim, pemilihan varietas tanaman lokal, dan pengelolaan sumber daya alam menjadi sorotan utama. Ini adalah cerminan kebijaksanaan lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan, menggambarkan ketergantungan masyarakat terhadap pengetahuan dan keterampilan turun-temurun (A. Asnawi, Tehuayo, et al., 2023).

Dalam perspektif etnoekologi, keanekaragaman hayati memainkan peran sentral dalam menjaga keberlanjutan pertanian tradisional (Pelupessy et al., 2023). Literatur menggambarkan bagaimana masyarakat lokal secara aktif terlibat dalam memanfaatkan dan merawat keanekaragaman hayati sebagai sumber daya utama dalam praktik pertanian mereka (Haryanto,

2023a). Tanaman lokal yang telah beradaptasi dengan baik terhadap kondisi lingkungan yang unik menjadi elemen kunci dalam memelihara keberlanjutan pertanian tradisional (Saidi et al., 2023). Kemampuan tanaman lokal untuk beradaptasi dengan perubahan iklim, jenis tanah, dan ekosistem lokal memperkuat ketahanan sistem pertanian (Marzuki, 2023a). Tanaman lokal ini, selain memberikan keanekaragaman genetik yang berharga, juga sering kali memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal (Marzuki & Santo Boroneo, 2023). Beberapa tanaman bahkan mungkin memiliki peran sebagai penanda musim atau indikator kondisi lingkungan, membantu petani tradisional untuk menentukan waktu yang tepat untuk menanam atau panen (Marzuki, 2023d). Oleh karena itu, keanekaragaman hayati di dalam pertanian tradisional bukan hanya sekadar aset ekonomi, melainkan juga menyediakan manfaat ekologis dan kultural yang mendalam (Bugis et al., 2023).

Tantangan yang muncul adalah sejauh mana masyarakat dapat mempertahankan keanekaragaman hayati ini di bawah tekanan yang terus meningkat dari praktik pertanian modern dan perubahan lingkungan (Hanafi et al., 2023). Praktik pertanian intensif, penggunaan pestisida kimia, dan beralihnya fokus pada tanaman monokultur seringkali mengancam keberagaman hayati di tingkat lokal (Marzuki, 2023c). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai keanekaragaman hayati, serta mengembangkan strategi pertanian yang mempertahankannya (Arno et al., 2023). Penelitian dan pengembangan berbasis etnoekologi dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang cara masyarakat lokal dapat beradaptasi dengan tantangan ini (A. Asnawi, Loppies, et al., 2023). Upaya kolaboratif antara para ilmuwan, petani tradisional, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadi kunci untuk menjaga keanekaragaman hayati sebagai aset berharga dalam pertanian tradisional (Novianti et al., 2023). Dengan demikian, pertanian tradisional tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga terus berkembang secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang seimbang dan kaya akan keanekaragaman hayati (Marzuki, 2023f).

Aspek budaya memiliki peran kunci dalam pemahaman mendalam tentang pertanian tradisional (Haryanto, 2023b). Melalui studi literatur, terungkap bahwa nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan norma-norma sosial secara kuat membentuk cara masyarakat lokal berinteraksi dengan lingkungan pertanian mereka (Wardi et al., 2023). Dalam kerangka ini, pertanian bukan hanya dipahami sebagai kegiatan untuk memproduksi makanan semata, melainkan juga sebagai prisma kompleks yang merangkul dan melestarikan identitas budaya serta membangun hubungan yang berkelanjutan antara manusia dan alam (Marzuki, 2023b). Nilai-nilai budaya yang tertanam dalam pertanian tradisional mencakup aspek-aspek seperti kearifan lokal, ritual, dan tradisi yang terkait dengan siklus pertanian (Marzuki & Silvia, 2023). Dalam beberapa masyarakat, pertanian sering kali diintegrasikan dengan upacara keagamaan atau tradisi lokal yang memberikan makna lebih dalam pada setiap tahap dari proses pertanian (Sandra et al., 2023). Hal ini mencerminkan betapa pentingnya pertanian sebagai bagian tak terpisahkan dari warisan budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kepercayaan dan norma-norma sosial juga memainkan peran besar dalam membentuk pola pertanian tradisional (Bakri, 2024a). Adanya etika pertanian, seperti tata cara pengelolaan lahan dan penggunaan sumber daya alam, seringkali diakui dan dihormati sebagai bagian integral dari budaya masyarakat setempat (Marzuki & Bayer, 2023). Selain itu, adanya sistem pertanian berbasis komunitas yang berfokus pada kerja sama dan saling ketergantungan memperkuat ikatan sosial di antara para petani tradisional. Dalam konteks ini, pertanian tradisional dapat dianggap sebagai manifestasi nyata dari hubungan dinamis antara budaya dan lingkungan (Fathurohman et al., 2023). Pemahaman mendalam terhadap aspek budaya ini menjadi penting dalam merancang kebijakan pertanian yang berkelanjutan, memastikan bahwa upaya konservasi dan inovasi tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga menghargai nilai-nilai budaya yang melandasi pertanian tradisional (Nugroho et al., 2024).

Dengan demikian, pertanian tidak hanya menjadi pekerjaan, melainkan juga sarana untuk memperkokoh identitas budaya dan memperluas ikatan batin antara manusia dan alam.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya melihat pertanian tradisional sebagai bagian integral dari ekosistem sosial dan ekologis yang lebih besar (Wahyuningrum, 2022). Dalam perspektif etnoekologi, pertanian tradisional dianggap sebagai sebuah sistem yang melibatkan interaksi kompleks antara manusia dan lingkungannya (Judijanto et al., 2024). Oleh karena itu, upaya pelestarian dan revitalisasi pertanian tradisional harus mampu memahami dinamika kompleks ini, memberikan pengakuan pada pengetahuan lokal yang melekat, dan mencari solusi yang seimbang antara menjaga tradisi dan merespons inovasi (Marzuki, 2023e). Pemahaman bahwa pertanian tradisional tidak dapat dipisahkan dari konteks ekosistem sosial dan lingkungan sangat penting dalam merancang strategi pelestarian yang efektif (Wahyuningrum & Hartutik, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pelestarian pertanian tradisional harus melibatkan partisipasi aktif dari komunitas lokal dan membangun kebijakan yang memperkuat keterlibatan mereka dalam pengelolaan sumber daya alam (Bakri, 2024b). Pengakuan terhadap pengetahuan lokal dan praktik-praktek tradisional juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan tidak hanya sesuai dengan kondisi setempat, tetapi juga diimplementasikan dengan penuh rasa hormat terhadap warisan budaya dan nilai-nilai komunitas (Marzuki, 2022a).

Selain itu, penelitian ini memberikan dasar bagi ide bahwa revitalisasi pertanian tradisional tidak boleh melulu melibatkan pemertahanan praktik-praktik lama, tetapi juga mencakup elemen inovatif yang dapat memperkuat ketahanan dan keberlanjutan sistem pertanian (Bakri & Alfiah, 2024). Seimbang antara tradisi dan inovasi memungkinkan pertanian tradisional untuk tetap relevan di era modern, menjaga keberagaman hayati, serta memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi masyarakat (Marzuki, 2022b). Dengan demikian, pandangan etnoekologi membuka jalan bagi pendekatan yang holistik dan terintegrasi terhadap pelestarian dan pengembangan pertanian tradisional. Ini mendorong kita untuk melihat pertanian sebagai bagian integral dari ekosistem yang lebih besar, menghargai pengetahuan lokal, dan merangkul solusi yang dapat menciptakan keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan zaman modern (Usmany et al., 2024).

Sebagai penutup, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi, tetapi juga menjadi panggilan untuk bertindak (Wahyuningrum & Hartutik, 2022). Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa pertanian tradisional tidak semata-mata merupakan warisan masa lalu; sebaliknya, itu memiliki potensi besar sebagai sumber kebijaksanaan lokal yang dapat diintegrasikan dengan solusi modern. Kombinasi kearifan tradisional dengan inovasi teknologi dan praktik pertanian yang berkelanjutan menjadi kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan kesejahteraan bersama (Marzuki et al., 2024). Pentingnya memandang pertanian tradisional sebagai sumber daya yang hidup dan dinamis menunjukkan bahwa kita perlu menghargai dan memahami praktik-praktik tersebut sebagai elemen yang terus berkembang dalam masyarakat (Wambrauw et al., 2024). Dalam tindakan kita, perlu diterapkan pendekatan yang holistik, menggabungkan aspek-aspek etnoekologi, ekologi, dan budaya untuk memastikan bahwa upaya pelestarian dan pengembangan pertanian tradisional menciptakan dampak yang signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan kompleksitas dan kekayaan pertanian tradisional dalam perspektif etnoekologi. Praktik-praktik ini, yang membawa warisan budaya dan ketergantungan pada keanekaragaman hayati, memainkan peran penting dalam keberlanjutan masyarakat lokal. Meskipun dihadapkan pada tantangan, penelitian ini menegaskan bahwa pelestarian pertanian tradisional bukan hanya kewajiban budaya, tetapi juga investasi dalam keberlanjutan ekologis dan kesejahteraan bersama.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan untuk mengintensifkan upaya pelestarian kearifan lokal dalam pengelolaan pertanian tradisional. Kebijakan dan inisiatif pembangunan perlu memperhitungkan nilai-nilai budaya, mendukung inovasi yang sesuai dengan konteks lokal, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pertanian tradisional. Selain itu, penelitian lanjutan yang melibatkan kerjasama lintas sektoral dapat memperdalam pemahaman kita tentang dinamika kompleks hubungan antara manusia dan lingkungan dalam konteks pertanian tradisional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para peneliti, pemberi dukungan, dan pihak-pihak yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Tanpa dukungan ini, penelitian ini tidak mungkin terlaksana. Ucapan terima kasih juga kepada masyarakat lokal yang telah membuka pintu hati dan pengetahuan mereka. Semua kontribusi ini menjadi pondasi untuk pemahaman yang lebih baik tentang pertanian tradisional dalam perspektif etnoekolog

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Wuryandari, N. E. R., & Pangaribuan, Y. H. (2023). The Effect of Brand Awareness, Price Perception and Electronic Word of Mouth (E-WOM) Toward Purchase Intention on Instagram. *KnE Social Sciences*, 689–698.
- Abdullah, M. A. F., Perkasa, D. H., Apriani, A., & Febrian, W. D. (2023). HOW TO BOOST PURCHASING INTEREST ON SOCIAL MEDIA. Prosiding Seminar SeNTIK, 7(1), 113–120.
- Apriani, A., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2023). DIGITALISASI UMKM DENGAN MENGADOPSI E-COMMERCE: INTENTION TO BUY ONLINE MELALUI SIKAP (A PROPOSED STUDY). Prosiding Seminar SeNTIK, 7(1), 121–130.
- Apriani, A., Meliantari, D., Febrian, W. D., & Herawati, Y. (2023). Determinants of E-WOM and Intention to Revisit Beach in Yogyakarta Indonesia Post-pandemic Through Visitor Satisfaction. *KnE Social Sciences*, 803–816.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Aritonang, A. K. A., & Febrian, W. D. (2023). DAMPAK KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (PT INDOMARCO PRISMATAMA CABANG BEKASI). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 151–158.
- Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP N 12 SEPAUK. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1–6.
- Asnawai, A., & Sihombing, P. R. (2021). THE ANTECEDENT OF INTENTION TO VISIT HALAL TOURISM AREAS USING THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: THE MODERATING EFFECT OF RELIGIOSITY. *Journal of Tourism Management Research*, 8(2), 127–135.
- Asnawi, A. (2021). Destination images: antecedents of city marketing, tourism event, and social media marketing concept. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 9(2), 171–186.
- Asnawi, A. (2022). Berpindah Merek Produk Saat Covid19: Pengaruh Pengetahuan Produk dan Pemasaran Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4131–4143.

- Asnawi, A., Loppies, L. R., & Leasiwal, T. (2023). The Success of the University Entrepreneurial Program: The Impact of the Ability to Manage Financial Management and the Entrepreneurial Spirit of Students. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(3), 213–223.
- Asnawi, A., & Rais, M. (2021). Loyalitas Konsumen: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Merek Sepatu Olahraga.
- Asnawi, A., Tehuayo, E., & Marsulam, A. H. (2023). Konsep Perilaku Keputusan Pembelian Game Online. *MBIA*, 22(1), 140–151.
- Asnawi, R. A. A., Tamher, E. R., & Pelupessy, M. (2021). THE EFFECT OF PRODUCT KNOWLEDGE AND SOCIAL MEDIA MARKETING ON THE BRAND SWITCHING OF FAST MOVING CONSUMERS GOODS PRODUCTS DURING THE COVID 19 PANDEMIC. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 37–46.
- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Ultra Teknologi Indonesia). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Bakri, A. A. (2024a). Impact of Tax Knowledge, Tax Rates, Tax Payment Methods, Tax Sanctions on Taxpayer Compliance LevelsMicro Small and Medium Enterprises. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 24–30.
- Bakri, A. A. (2024b). Literature Review: How Competency, Auditor Professionalism, and Integrity Influence Internal Audit Quality. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 31–37.
- Bakri, A. A., & Alfiah, A. (2024). Strategic Evaluation of Financial Information Systems through Information Technology Auditing. *TECHNOVATE: Journal of Information Technology and Strategic Innovation Management*, 1(1), 45–55.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Bugis, R., Asnawi, A., Tamher, E. R., & Saununu, S. J. (2023). Pengaruh Artikulasi Manfaat Produk, Kualitas Relasional, Radar Kompetitif Terhadap Keunggulan Bersaing dan Dampaknya Pada Kinerja Pemasaran. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–16.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Fathurohman, F., Marzuki, M., & Baharta, R. (2023). THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA USE ON THE SELF-PERCEPTION AND SOCIAL RELATIONS OF TEENAGERS IN THE DIGITAL ERA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 111–119.
- Febrian, W. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Kompetitif Pegawai, Motivasi dan Talent Manajemen Terhadap Ekowisata Pada Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 15–18.
- Febrian, W. D., & Alfiyanti, S. (2023). The Analysis of Work Motivation, Job Training and Non-Physical Work Environment on Employee Performance. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(3), 133–145.
- Febrian, W. D., Apriani, A., & Abdullah, M. A. F. (2023). Analisis Kepemimpinan Transaksional, Remunerasi, Sistem Informasi Manajemen dan Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 98–103.
- Febrian, W. D. F. (2023). DAMPAK GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN JAKARTA BARAT. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 89–98.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru

- Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 165–171.
- Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Purnama, Y. H., & Apriani, A. (2023). Impact of Organizational Commitment on Nurse Performance with Organization Citizen Behavior as a Mediation Variable in XYZ Hospital. *KnE Social Sciences*, 307–317.
- Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Human Resources BSI Employee's Performance in Jakarta Barat: Training and Development with Leadership as a Moderating Variable Post-Covid-19. *KnE Social Sciences*, 167–176.
- Febrian, W. D., & Rianggara, R. (2023). The Determination of Compensation, Non-Physical Work Environment, and Loyalty on Employee Performance. *International Journal of Psychology and Health Science*, 1(2), 95–109.
- Febrian, W. D., Sjarifudin, D., & Setiadi, B. (2023). Strategy Increasing Performance Employee: Analysis Implementation Knowledge Management, Career Development, Team Work & Employee Engagement. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 885–898.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Hanafi, I., Bakri, A. A., Nurdiani, T. W., & Anantadjaya, S. P. D. (2023). Analysis Of The Influence Of Managerial Ownership, Organization Size, Debt Contracts And Information Systems On Manufacturing Company Accounting Systems. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(6), 2351–2357.
- Haryanto, S. (2022). PARADIGMATIC FRAMEWORK OF DEMOCRATIC AND HUMANIST ISLAMIC EDUCATION. *Jurnal Mantik*, 6(1), 789–793.
- Haryanto, S. (2023a). IMPLIKASI KONSEP ABDULLAH DAN KHALIFATULLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 6(2), 138–146.
- Haryanto, S. (2023b). TELAAH ATAS KONSEP MANUSIA DALAM TEORI FILSAFAT, PSIKOLOGI DAN ISLAM. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 23(2), 62–69.
- Haryanto, S. (2024). Key Concepts of Modern Western Psychological Theory. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 94–100.
- Huwae, V. E., Asnawi, R. A. A., Siahainen, S., Christianty, R., Latuconsina, Z., Tamher, E. R., Saununu, S. J., & Tahapary, G. H. (2022). Revitalisasi Tata Kelola Menuju UMKM Yang Produktif Di Desa Elaar Let Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 589–596.
- Jamil, M. A., LatifNawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Judijanto, L., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Jasiah, J., & Irwan, M. (2024). Analysis of Effectiveness and Challenges of Digital Zakat Management: Case Study on Shopee and Tokopedia Platform. *West Science Islamic Studies*, 2(01), 1–7.
- Loppies, L. R., Asnawi, A., & Leasiwal, T. C. (2022). Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Program Kewirausahaan Mahasiswa di Maluku. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 67–81.
- Marliana, L., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung TMII. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 53–71.
- Marzuki, M. (2022a). PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KETUNGAU HILIR. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Marzuki, M. (2022b). PENYELENGGARAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SILOAM KIDS DESA ULAK MUID KECAMATAN TANAH PINOH

- BARAT. Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(2).
- Marzuki, M. (2023a). ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780.
- Marzuki, M. (2023b). PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MELAWI. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 1–12.
- Marzuki, M. (2023c). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINTANG. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 14–25.
- Marzuki, M. (2023d). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 SEKADAU. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 851–863.
- Marzuki, M. (2023e). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa materi ekosistem di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22269–22280.
- Marzuki, M. (2023f). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang: The Effect of Using Video Media on Learning Outcomes in Human Digestive System Material in Class XI IPA B SMA Immanuel Sin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). PENTINGNYA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334–343.
- Marzuki, M., & Bayer, M. (2023). PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN DALAM KONDISI COVID 19 DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 BELITANG HULU. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14–24.
- Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 1 AMBALAU. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 356–365.
- Marzuki, M., & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA Sinar Kasih Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643–20651.
- Nawawi, M. L. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0 (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BUSTANUL 'ULUM ANAK TUHA). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Novianti, R., Bakri, A. A., Mayndarto, E. C., Ningsih, T. W., & Dewi, M. A. (2023). THE MODERATION EFFECT OF TRANSPARENCY ON THE INFLUENCE OF TAX AGGRESSIVENESS ON COMPANY VALUE (Case Study of Manufacturing Companies on the IDX from 2018 to 2022). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).
- Nugroho, A. P., Luthfi, M., Alfiana, A., Bakri, A. A., & Zulbetti, R. (2024). Analisis Akad Salam (PSAK Syariah 103) pada Transaksi Jual Beli Online. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2997–3007.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTIKI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.

- Pattiruhu, J. R., Asnawi, A., & Loppies, L. R. (2022). Analisis Clusterisasi: Strategi Ekowisata Berkelanjutan Di Kabupaten Maluku Tengah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3483–3493.
- Pelupessy, M. M., Asnawi, A., Tamher, E. R., & Turukay, E. (2023). INTENTION TO BUY AMBON CITY COMMUNITIES: CHOICE OF E-COMMERCE PLATFORMS AND DETERMINING FACTORS. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 85–93.
- Perkasa, D. H., Susiang, M. I. N., Herawaty, Y., Febrian, W. D., & Parashakti, R. D. (2023). Motivation, Work Discipline, and Satisfaction on Employee Performance of PT. Vindo Post-pandemic Covid-19: A Proposed Study. *KnE Social Sciences*, 242–248.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Purnama, Y. H., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Analysis of Factors Affecting Leadership at Bank DKI Jakarta Selatan Post Covid-1. *KnE Social Sciences*, 837–845.
- Raharusun, N. I., Asnawi, A., & Tamher, E. R. (2021). Consumers' buying interest to purchase pixy beauty products in Ambon City: The influence of beauty vlogger endorse and brand personality. *IDEAS: Journal of Management & Technology*, 1(1), 1–12.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Saidi, S. A., Asnawi, R. A. A., & Huwae, V. E. (2023). PERAN CITRA MEREK DAN KESADARAN MEREK SEBAGAI MEDIASI PENGARUH DIGITAL MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KOPI TUNI MALUKU. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(01).
- Sandra, J., Susilowati, E., Bakri, A. A., Koesoemasari, D. S. P., & Gunawan, T. I. (2023). Menelusuri Dampak Kompetensi Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Ukm. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9450–9458.
- Sani, I., & Febrian, W. D. (2023). MARKETING ANALYSIS AND CUSTOMER SATISFACTION ON CUSTOMER LOYALTY GLOBAL COMPETITION ERA. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 111–120.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Shavira, A. V., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1010–1022.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.

- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi SDM, dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127–133.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Usmany, P., Makatita, J. A., Bakri, A. A., Usmany, A. E. M., & Cahyono, A. N. (2024). The Influence of Directors on Financial Performance with Independent Commissioners as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2638–2648.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlanti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2022). Analisis Penerapan Collaborative Learning dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 4(4), 2029–2035.
- Wahyuningrum, P. M. E., & Hartutik, H. (2023). Development of E-Modules to Improve Motivation and Learning Outcomes of Catholic Religious Education for Public Elementary School Students. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 1138–1149.
- Wahyuningrum, P. M. E., & Hartutik, I. (2022). Development of Catholic Religious Learning Media for Elementary School Students in Palangkaraya. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(2), 830–846.
- Wambrauw, M. S. F., De Fretes, D. R., Niam, M. F., Fitria, A., & Marzuki, M. (2024). IN-DEPTH ANALYSIS OF THE DYNAMICS POST-ISRAEL-PALESTINE CONFLICT 2023: POLITICAL, ECONOMIC, AND SOCIAL IMPLICATIONS FOR THE FUTURE OF ISRAEL. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 2(1), 223–236.
- Wardi, S., Widodo, M., & Bakri, A. A. (2023). Lecturers' Individual Factors of Knowledge-sharing Behavior: A Study in Islamic Higher Education Institutions. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.